

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### 1. Langkah-langkah evaluasi Program diklat Pendamping PKH menggunakan *Logic Model*?

Dari temuan penelitian penggunaan *logic model evaluation* dalam program Diklat Peksos Pendamping PKH di BBPPKS Bandung disajikan dalam tabel berikut:

KOMPONEN	KETERANGAN
<i>Situation</i> Identifikasi Kebutuhan	1. Diklat Peksos Pendamping PKH diklat <i>top down</i> program pemerintah. 2. Tujuan melatih tenaga pendamping PKH. 3. Sasaran program pendamping PKH.
<i>Input</i> Sumber daya yang digunakan pada program.	1. Diklat dibiayai oleh DIPA BBPPKS Bandung. 2. Sumberdaya manusia yaitu : a. Peserta lulus seleksi UPPKH Pusat. b. Panitia, Pegawai yang masuk dalam SK balai. c. Fasilitator, widyaiswara yang mengikuti TOT Diklat Peksos Pendamping PKH dan fasilitator dari Direktorat Jaminan Sosial. 3. Kurikulum <i>given</i> , disusun dan dirumuskan oleh Direktorat Jaminan Sosial. 4. Sarana dan prasarana memadai.
<i>Activities</i> Proses apa yang dilakukan dengan menggunakan input untuk mencapai output program	1. Perencanaan : berkoordinasi dengan Direktorat, mengelola data nama peserta, mempersiapkan dana. 2. Pelaksanaan : pembukaan, <i>pretest</i> , kegiatan belajar mengajar, Praktek Belajar Lapangan, <i>posttest</i> , evaluasi penyelenggaraan, penutupan. 3. Evaluasi : evaluasi <i>pretest</i> , <i>evaluasi posttest</i> , evaluasi widyaiswara, evaluasi penyelenggaraan, evaluasi manfaat.
<i>Output</i> Apa yang dihasilkan secara langsung dari program	1. Pemahaman konsep PKH. 2. Pemahaman teknis-teknis pendampingan. 3. Pemahaman pelaporan.

Rimayanti, 2017

ANALISIS PENYELENGGARAAN PROGRAM DIKLAT PEKERJA SOSIAL (PEKSOS) PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><b>Outcome</b> Manfaat langsung, <i>intermediate</i>, dan <i>ultimate</i> bagi peserta selama dan setelah kegiatan program</p>	<p>Dampak Langsung ( <i>initial outcome</i> )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengetahuan tentang konsep PKH, Teknis pendampingan, dan pelaporan.</li> </ol> <p>Dampak Menengah ( <i>Intermediate outcome</i> )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi manfaat yang dilakukan oleh BBPPKS Bandung hanya sampai pada <i>initial outcome</i></li> <li>2. Mengambil keputusan berdasarkan aturan dan hasil musyawarah.</li> <li>3. Melakukan kegiatan rutin pendampingan peserta PKH oleh pendamping</li> </ol> <p>Dampak Panjang ( <i>ultimate outcome</i> )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi sosial dari peserta PKH tidak ungkapkan dalam evaluasi manfaat penyelenggaraan diklat.</li> <li>2. Kesadaran akan pendidikan peserta PKH belum baik masih terdapat banyak kasus DO ( <i>Drop Out</i> ) dan peserta PKH aktif memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan bijak.</li> </ol>
---	---

Tabel 5.1 Hasil *Logic Model* pada Program Diklat Peksos Pendamping PKH di BBPPKS Bandung.

## 2. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Program Diklat Peksos Pendamping PKH?

Tindak Lanjut hasil evaluasi BBPPKS tidak memberikan efek terhadap keberlanjutan Diklat Peksos pendamping PKH karena Diklat Peksos pendamping PKH merupakan diklat titipan dari Direktorat Jaminan Sosial dan Direktorat melakukan evaluasi juga terhadap program PKH dan kinerja pendamping itu maka yang memiliki kewenangan terhadap tindak lanjut program Diklat Peksos Pendamping PKH adalah Direktorat, mulai dari perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan ajar serta pendanaan. BBPPKS hanya menindak lanjuti terhadap pelayanan diklat.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan maka rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS Bandung) Selaku Pelaksana Diklat Peksos Pendamping PKH.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa evaluasi manfaat yang dilakukan oleh balai belum mengungkapkan *ultimate outcome* pada alumni diklat Pendamping

Rimayanti, 2017

ANALISIS PENYELENGGARAAN PROGRAM DIKLAT PEKERJA SOSIAL (PEKSOS) PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKH dan hasil dari evaluasi manfaat tidak memberikan efek tindak lanjut terhadap program, hal tersebut dikarenakan instrumen evaluasi manfaat yang belum mendalam menanyakan dampak jangka panjang yang terjadi pada alumni dan tindak lanjut program berkaitan penyempurnaan dan perubahan program mutlak kewenangan Direktorat Jaminan Sosial, sehingga evaluasi manfaat yang dilakukan BBPPKS Bandung tidak memberikan pengaruh terhadap tindak lanjut program. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Bandung, perlu melakukan koordinasi lebih lanjut terkait evaluasi manfaat diklat yang dilakukan pada diklat pendamping PKH agar evaluasi tidak sia-sia bagi keberlanjutan Diklat.

## **2. Bagi Peserta Pelatihan**

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan BBPPKS Bandung kepada peserta yaitu peserta melakukan perubahan atau peningkatan setelah mengikuti diklat Peksos Pendamping PKH. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peserta pelatihan untuk terus melakukan perbaikan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan menjadi lebih baik dalam pendampingan peserta PKH.

## **3. Bagi Peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini ditemukan evaluasi program penyelenggaraan diklat yang peneliti lakukan pada diklat pendamping PKH di BBPPKS Bandung menggunakan *logic model evaluation* yang dikembangkan oleh Jokebet Saludung terdiri atas *situation, input, activities, outputs, outcomes*. Serta mengungkap tindak lanjut hasil evaluasi. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya sebaiknya lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa, guna perbaikan dalam penelitian dan untuk menambah khasanah ke ilmunan.